

## Materi I

### Hukum Bacaan Nun mati dan Tanwin serta Hukum Bacaan Mim Mati.

#### A. Pengertian Dasar Tajwid

1. Pengertian Tajwid

Tajwid secara bahasa berarti *membaguskan*.

Secara istilah, tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makhraj dan sifat huruf.

2. Hukum Mempelajari Tajwid

- o Mempelajari: Fardhu Kifayah
- o Mengamalkan: Fardhu 'Ain

3. Kitab yang membahas ilmu tajwid antara lain:

- o Al-Jazariyyah karya Ibnu Al-Jazari

#### B. Hukum Nun Sukun & Tanwin

Pengertian Nun Mati dan Tanwin

Nun mati (sukun) adalah huruf nun ( ن ) yang ditandai atau berharakat sukun ( ◌ْ ), nun mati dalam rangkaian نْ نْ نْ. sedangkan,

Tanwin adalah suara nun sukun ( bukan suara nun sukun tetapi bunyi suara nun sukun ) yang terdapat diakhir kata benda ( اسم ). Tanwin merupakan tanda harakat rangkap umpamanya :

1. Suara An ditandai dengan Fathahtain ◌َ
2. Suara In ditandai dengan Kasrahtain ◌ِ
3. Suara Un ditandai dengan Dhommahtain ◌ُ

Hukum nun mati dan tanwin dalam ilmu tajwid ada 5, yaitu:

- 1) **Izhar**
- 2) **Idgham Bigunnah**
- 3) **Idgham Bilagunnah**
- 4) **Iqlab**
- 5) **Ikhfa**

## 1) Izhar ( اِطْهَار )

Izhar menurut bahasa artinya adalah jelas, terang, atau tampak. Sedangkan menurut istilah izhar artinya adalah mengeluarkan bunyi lafal atau huruf tanpa dengung. Dalam ilmu tajwid pembagian hukum izhar ada 4, namun dalam hukum nun mati atau sukun ada 2, yaitu:

- a) Izhar Halqi ( اِطْهَارُ حَلْقِي )
  - b) Izhar Wajib ( اِطْهَارُ وَاجِبٌ )
- **Izhar Halqi ( اِطْهَارُ حَلْقِي )**

Izhar dalam bahasa artinya adalah jelas atau terang, sedangkan halqi menurut bahasa artinya adalah tenggorokan. Menurut istilah izhar halqi artinya adalah membaca lafal atau huruf dengan bunyi atau suara yang jelas tanpa didengungkan. Hukum izhar halqi adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi. Adapun huruf huruf halqi sebanyak 6 huruf yaitu Hamzah ( ء ), Haa' ( هـ ), 'Ain ( ع ), Ghain ( غ ), Khaa' ( ح ), Khoo' ( خ ). Huruf huruf ini disebut halqi karena **Makhorijul** ( tempat keluarnya suara huruf ) tersebut adalah di kerongkongan. Cara membaca Nun Sukun atau Tanwin yang sedemikian itu harus terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar dan tidak mendung. Sebagai misal Nun Sukun ( نْ ) bertemu Hamzah ( اِنُّ : اء ) harus dibaca IN ANA, tidak boleh dibaca INN ( mendung ) ANA. Misal Fathahtain ( فَـ ) bertemu Hamzah ( اَفَّ : اء ) harus dibaca KUFUWAN AHAD tidak boleh dibaca KUFUWANN ( mendung ) AHAD. Contoh – contoh bacaan izhar halqi yang lain:

### Nun Mati ( نْ ) bertemu huruf Halqi

1. Nun Mati ( نْ ) bertemu Hamzah : مَنْ أَعْطَى
2. Nun Mati ( نْ ) bertemu Haa' : يَنْهَى
3. Nun Mati ( نْ ) bertemu 'Ain : مِنْ عَلَى
4. Nun Mati ( نْ ) bertemu Ghain : مِنْ غَلٍّ
5. Nun Mati ( نْ ) bertemu Khaa' : يَنْجُتُونَ
6. Nun Mati ( نْ ) bertemu Khoo' : مِنْ حَوْفٍ

### Tanwin ( ـً ) bertemu huruf Halqi

1. Kasrahtain ( ـِ ) bertemu Hamzah : حَاسِدٍ إِذَا
2. Dhommahtain ( ـُ ) bertemu Haa' : سَلَامٌ هِيَ
3. Fathahtain ( ـَ ) bertemu 'Ain : جَنَّةٍ عَالِيَةٍ
4. Dhommahtain ( ـُ ) bertemu Ghain : أَجْرٌ غَيْرٌ مَمْنُونٍ
5. Fathahtain ( ـَ ) bertemu Khaa' : عَطَاءٌ حَسَابًا
6. Kasrahtain ( ـِ ) bertemu Khoo' : دَرَّةٌ حَيْرًا

Huruf huruf izhar enam diatas terhimpun dipermulaan kata pada syair:

أَخِي - هَاكَ - عِلْمًا - حَازَهُ - عَيْزٌ - حَاسِرٍ

- **Izhar Wajib ( اِطْهَارُ وَاجِبٌ )**

Hukum izhar wajib adalah apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yaitu Yaa' ( ي ) dan Wawu ( و ) dalam satu lafal atau kalimat, maka membacanya adalah tidak disuarakan dengan mendung, tetapi wajib dibaca dengan jelas atau terang. Bandingkan dua contoh dibawah ini untuk lebih jelasnya.

### Masing – masing terdapat Nun Mati ( نْ ) bertemu Wau ( و )

1. اِنُّ وَحَبْتٌ terdiri dari dua kalimat, harus dibaca IUWWAHABAT, tidak boleh dibaca IN-WAHABAT, sebab Nun diighamkan pada Wawu.

2. **فُنَوَانٌ** terdiri dari satu kalimat, harus dibaca QIN-WANUN dengan terang dan jelas, tidak boleh dibaca QIUWWANUN, sebab Nun Wajib diizharkan, karena Nun Mati ( نْ ) dan Wau ( و ) terdapat dalam satu kalimat.

### Contoh hukum bacaan izhar wajib

Berikut adalah contoh hukum bacaan izhar wajib yang terdapat dalam Al Quran yaitu:

كتب وآداب

صِنَوَانٌ , اَدْتِنَانٌ , فُنَوَانٌ

### 2) Idgham Bighunnah ( اِدْغَامٌ بِغُنَّةٍ )

Idgham Bighunnah menurut istilah adalah memasukkan atau mentasydidkan bacaan dengan mendengung. Dalam bahasa arti bighunnah adalah dengan mendengung.

Hukum idgham bighunnah adalah apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu salah satu huruf empat yaitu Yaa' ( ي ), Nun ( ن ), Mim ( م ), dan Wawu ( و ) dalam dua kata atau lafal.

#### Misal pada bacaan Nun Mati

Nun mati atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkannya dan dengan mendengung. Sebagai misal huruf Nun Mati ( نْ ) bertemu Yaa' ( ي ) .

لَنْ يَقُولَ ini terdiri dari dua kata, yaitu لَنْ dan يَقُولَ membacanya harus LAYYAQUULA, tidak boleh dibaca LAN YAQUULA, sebab nun mati sudah dimasukkan menjadi satu dengan huruf Yaa' sesudahnya.

#### Misal pada bacaan Tanwin

Misal pada bacaan Fathahtain ( -َ ) bertemu huruf Yaa' : كِتَابًا يَلْقَاهُ ini pun terdiri dari dua kata atau lafal yaitu كِتَابًا dan يَلْقَاهُ , membacanya harus KITAABAYYALQOOHU, tidak boleh dibaca KITAABAN YALQOOHU.

Satu lagi contoh مِنْ مَّالٍ , tidak boleh dibaca MIN MAALIN , tetapi wajib dibaca MIMMAALIN, sebab Nun mati bertemu Mim dan sudah diidghamkan pada huruf Mim, dan seterusnya. Contoh Bacaan Idgham Bighunnah dalam Al Quran, antara lain:

#### Nun Mati Bertemu Huruf Idgham Bighunnah

Nun Mati Bertemu Huruf Idgham	Contoh Bacaan
نْ bertemu ي	مَنْ يَعْمَلُ
نْ bertemu ن	مِنْ نِعْمَةٍ
نْ bertemu م	مِنْ مَسَدٍ
نْ bertemu و	مِنْ وَرَائِهِمْ

#### Tanwin Bertemu Huruf Idgham Bighunnah

Tanwin Bertemu Huruf Idgham	Contoh Bacaan
-َ bertemu ي	يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ
-ُ bertemu ن	عَامِلَةٌ تَأْتِي

- bertemu م	يَجَارِي مِنْ سَجِيلٍ
- bertemu و	مَالًا وَعَدَدَهُ

### 3) Idgham Bilaghunnah ( اِدْغَامُ بِلَاغُتْنَه )

Idgham Bilaghunnah menurut istilah adalah memasukkan atau mentasydidkan bacaan tanpa mendengung. Menurut bahasa bilaghunnah artinya adalah dengan tidak mendengung.

Hukum Idgham Bilaghunnah adalah apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu Lam ( ل ) dan Roo' ( ر ). Cara membaca mengidghamkan Nun Mati dan Tanwin pada Lam dan Ro', tetapi tanpa mendengung.

#### Contoh Nun Mati ( نْ ) bertemu Lam ( ل )

إِنْ لَمْ تَفْعَلْ dibaca ILLAM TAF'AL, tidak boleh dibaca IN-LAM TAF'AL, bunyi Nun Mati menjadi satu dengan Lam dalam lafal اِنْ لَمْ.

#### Contoh Nun Mati ( نْ ) bertemu Roo' ( ر )

مِنْ رَبِّكَ dibaca MIRROBBIKA dan tidak dibaca MIN-ROBBIKA, bunyi Nun Mati pada kata مِنْ diidghamkan menjadi satu dengan Ro' dalam satu lafal مِنْ رَبِّكَ. Contoh Bacaan Idgham Bilaghunnah dalam Al Quran, antara lain:

كتب وآداب

#### Nun Mati Bertemu Huruf Idgham Bilaghunnah

Nun Mati Bertemu Huruf Idgham	Contoh Bacaan
نْ bertemu ل	لَيْنُ لَمْ يَنْتَه
نْ bertemu ر	مِنْ رَجِيْقِي

#### Tanwin Bertemu Huruf Idgham Bilaghunnah

Tanwin Bertemu Huruf Idgham	Contoh Bacaan
- bertemu ر	شَيْطَانٍ رَجِيْمٍ
- bertemu ل	حَيْرَ لَكَ

### 4) Iqlab ( اِقْلَاب )

Iqlab menurut bahasa artinya adalah menukar atau mengganti, sedangkan menurut istilah iqlab artinya adalah nun mati atau tanwin yang bertemu huruf iqlab maka membacanya disertai dengan mendengung.

Hukum iqlab adalah apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu huruf Ba' ( ب ). Cara membacanya dengan menyuarakan Nun Mati ( نْ ) atau Tanwin menjadi suara Mim ( م ), dengan menerapkan dua bibir serta mendengung.

#### Contoh Bacaan Iqlab Nun Mati bertemu Ba'

أَنْ بُورِكَ tidak boleh dibaca AN-BUURIKA, tetapi harus dibaca AMMBUURIKA.

#### Contoh Bacaan Iqlab Tanwin bertemu Ba'

أَمَدًا بَعِيدًا tidak dibaca AMADAN-BA 'IIDAN tetapi harus dibaca AMADAMMBA'IIDAN.

## Contoh Bacaan Iqlab Nun Mati Bertemu Ba' dalam Al Quran

Nun Mati Bertemu Ba'	Contoh Bacaan
نُ bertemu ب	لَيُبَدِّلَنَّ
نُ bertemu ب	مِنْ بَعْدِ
نُ bertemu ب	مَنْ بَخِلَ

## Contoh Bacaan Iqlab Tanwin Bertemu Ba' dalam Al Quran

Tanwin Bertemu Ba'	Contoh Bacaan
ـِ bertemu ب	كِرَامٍ بَرَرَةٍ
ـُ bertemu ب	حِلًّا يَهْدَىٰ إِلَىٰ
ـً bertemu ب	لَتَسْفَعَا بِالنَّاصِيَةِ

### 5) Ikhfa Haqiqi ( اِخْفَاءٌ حَقِيقِي )

Ikhfa menurut bahasa artinya adalah menyamarkan. Sedangkan menurut istilah ikhfa artinya adalah mengeluarkan bunyi atau lafal dengan cara disamarkan.

Ikhfa menurut bahasa artinya adalah menyembunyikan atau menyamarkan. Sedangkan Haqiqi menurut bahasa artinya adalah sungguh – sungguh atau benar – benar.

Jadi disimpulkan bahwa Ikhfa Haqiqi artinya adalah membunyikan suara lafal dengan cara menyamarkan bacaan dengan sungguh – sungguh yaitu antara bacaan Izhar ( jelas ) dengan bacaan Idgham ( mendengung ).

Hukum Ikhfa Haqiqi adalah apabila Nun Mati atau Tanwin bertemu salah satu huruf hijaiyah, selain huruf Izhar Halqi, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah dan Iqlab.

#### Huruf huruf Ikhfa terdiri dari 15 huruf hijaiyah, antara lain:

Kaf ( ك ), Qof ( ق ), Fa' ( ف ), Dho' ( ط ), Tho' ( ط ), Dlod ( ض ), Shod ( ص ), Syin ( ش ), Sin ( س ), Za' ( ز ), Dzal ( ذ ), Dal ( د ), Jim ( ج ), Tsa' ( ث ), Ta' ( ت )

#### Huruf Ikhfa ini tersusun dalam syair

صِفْ، دَا، تَتَا، كَمْ، جَادَ، شَخْصٌ، قَدْ سَمَا، دُمْ، طَيِّبًا، زِدْ، فِي، نُقَى، صَعُ، طَالِمَا

Cara membaca bacaan Ikhfa Haqiqi adalah suara Nun maupun Tanwin masih tetap terdengar tetapi samar – samar antara Izhar dengan Idgham, kemudian menyambung dengan makhroj huruf berikutnya.

Hukum ikhfa terdengar seperti bunyi “NG” jika nun sukun atau tanwin bertemu dengan ط ف ق ك ز dan ada kalanya mirip suara “NY dan NG” jika bertemu ث ذ س ش .

Selain itu, ada kalanya seperti bunyi “NY” ketika bertemu huruf ج dan juga ada kalanya tetap berbunyi huruf ن ketika bertemu dengan huruf ض ط د ت .

#### Contoh Bacaan Ikhfa Haqiqi dan Cara Membacanya

1. Lafal مِنْكُمْ tidak boleh dibaca MIN-KUM, tetapi harus dibaca MINNGKUM dengan samar atau dengung, karena suara Nun Mati menyambung dengan huruf Kaf.

2. Lafal لِمَنْ شَاءَ tidak dibaca LIMAN-SYAAA, tetapi harus dibaca LIMANNSYAAA.

3. Lafal أَنْ جَاءَ tidak dibaca AN-JAAA, tetapi harus dibaca ANNY-JAAA.

4. Lafal مِنْ طِينٍ harus dibaca MINN-THIIN, tidak boleh dibaca MIN-THIIN.

#### Contoh Nun Mati Bertemu Huruf Ikhfa Haqiqi dalam Al Quran

Nun Mati نْ	Contoh Bacaan
نْ bertemu ت	وَلَا أَنْتُمْ
نْ bertemu ث	مَنْ تَقَلَّتْ
نْ bertemu ج	مِنْ جُوعٍ
نْ bertemu د	مَنْ دَسَّاهَا
نْ bertemu ذ	فَنْ ذَرُّكُمْ
نْ bertemu ز	أَنْزَلْنَا
نْ bertemu س	مِنْ سِجِّيلٍ
نْ bertemu ش	مِنْ شَرٍّ
نْ bertemu ص	فَأَنْصَبْ
نْ bertemu ض	مَنْصُودٍ
نْ bertemu ط	عَنْ طَبَقِي
نْ bertemu ظ	أَفَلَا يَنْظُرُونَ
نْ bertemu ف	مُنْفَكِّينَ
نْ bertemu ق	أَنْقَضَ
نْ bertemu ك	إِنْ كَانَ

#### Contoh Tanwin Bertemu Huruf Ikhfa Haqiqi dalam Al Quran

Tanwin	Contoh Bacaan
- bertemu ت	تَرَّا تَلَطَّى
- bertemu ث	مُطَاعٍ تَمَّ آمِينَ
- bertemu ج	حُبًّا جَمًّا

- bertemu د	دَكَا دَكَا
- bertemu ذ	يَوْمِ ذِي مَسْعِيَةِ
- bertemu ز	بَوْمِئِذٍ زُرَقًا
- bertemu س	سَيِّئٍ شَهِيدٍ
- bertemu ش	سَيِّئٍ شَهِيدٍ
- bertemu ص	صَفَا صَفًّا
- bertemu ض	قَوْمًا صَالِّينَ
- bertemu ط	قَوْمًا طَائِعِينَ
- bertemu ظ	قَوْمًا ظَالِمِينَ
- bertemu ف	لَقَوْلٍ فَصْلٍ
- bertemu ق	دَنْبٍ قُتِلَتْ
- bertemu ك	تَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ

### C. Hukum Mim Sukun

Dalam ilmu tajwid pembagian hukum mim mati atau sukun ada 3, yaitu:

- 1) Idzhar Syafawi ( **أَطْهَارُ شَفَوِي** )
- 2) Ikhfa Syafawi ( **إِخْفَاءُ شَفَوِي** )
- 3) Idgham Mimi / Mitslain / Mutamatsilain ( **أُدْغَامٌ مِيمِي** )
  - a). Izhar Syafawi ( **أَطْهَارُ شَفَوِي** )

Izhar atau idzhar berasal dari bahasa arab artinya adalah jelas atau terang. Sedangkan kata syafawi berasal dari bahasa arab yaitu dari kata syafatun artinya adalah bibir.

Izhar syafawi menurut istilah adalah membunyikan lafal dengan jelas dan terang dengan bibir tertutup. Hukum bacaan izhar syafawi adalah apabila Mim mati ( مْ ) berhadapan dengan salah satu huruf hijaiyah 26, yakni selain Mim ( م ) dan Ba' ( ب ).

Membacanya Mim disuarakan dengan terang dan jelas di bibir serta mulut tertutup tanpa dengung dan harus lebih diperjelas lagi apabila mim sukun ( مْ ) bertemu Wawu ( و ) dan Fa' ( ف ). Misalnya dalam contoh sebagai berikut:

1. عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ harus dibaca 'ALAIHIM-WALAAHUM, tidak boleh dibaca 'ALAIHIMMWALAAHUM.
2. هُمْ فِيهَا harus dibaca HUM-FIIHAA dan tidak boleh dibaca HUMMFIIHAA.

Contoh Bacaan Izhar Syafawi

Huruf	Contoh Bacaan
ء bertemu م	فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ
ت bertemu م	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ
ث bertemu م	وَكُلٌّ يَكُمُ ثُمَّ إِلَى
ج bertemu م	لَهُمْ جَنَّتْ
ح bertemu م	عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ
خ bertemu م	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
د bertemu م	فَدَا مَدَمَ عَلَيْهِمْ
ذ bertemu م	رَبُّكُمْ دُورَ حِمَاةٍ
ر bertemu م	إِنَّمَا فِيهِمْ رِحْلَةٌ
ز bertemu م	أَمْ رَبَّنَا السَّمَاءَ
س bertemu م	فَوْقَكُمْ سَبْعًا
ش bertemu م	هُمْ سَنُرُّ الْبَرِيَّةِ
ص bertemu م	إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
ض bertemu م	وَأَمْضُوا
ط bertemu م	لَهُمْ طَعَامٌ
ظ bertemu م	طَنَّتُمْ طَنَّ السَّوَاءِ

ع bertemu م	إِذْهُمْ عَلَيْهَا فُجُودٌ
غ bertemu م	مَاؤُكُمْ غَيْرًا
ف bertemu م	لَهُمْ فِيهَا
ق bertemu م	وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا
ك bertemu م	إِنَّهُمْ كَانُوا
ل bertemu م	فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
ن bertemu م	أَلَمْ تَجْعَلْ
و bertemu م	عَلَيْهِمْ وَلَا لَهُمْ
ه bertemu م	أَمْهَلُهُمْ
ي bertemu م	مَا لَمْ يَعْلَمْ

### b). Ikhfa Syafawi ( اُخْفَاءُ سَفَوِي )

Ikhfa menurut bahasa artinya adalah menyamarkan atau menyembunyikan. Sedangkan Syafawi dari kata bahasa arab artinya adalah bibir. Ikhfa Syafawi menurut istilah artinya adalah menyuarakan lafal dengan cara samar – samar diantara dua bibir dengan mendengung.

Hukum Ikhfa Syafawi adalah apabila Mim Mati atau sukun ( م ) bertemu dengan Ba' ( ب ). Cara membacanya harus disuarakan samar – samar di bibir dan didengungkan. Misalnya:

1. تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ harus dibaca TARMIIHIMBIHIJAAROH, tidak boleh dibaca TARMII-HIM-BIHIJAAROH.
2. إِنَّ رَبَّهُمْ بِحِمِّ harus dibaca INNA ROBBAHUMMBIHIM, tidak boleh dibaca INNA ROBBAHUM-BIHIM, dan sebagainya.

Contoh Bacaan Ikhfa Syafawi

Huruf	Contoh Bacaan
-------	---------------

ب bertemu م	فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ
ب bertemu م	مَا صَاحِبِكُمْ بِمَجْنُونٍ

**c). Idgham Mimi ( اِدْغَامٌ مِيمِي )**

Idgham menurut bahasa artinya adalah memasukkan atau mentasdidkan. Sedangkan Mimi atau Mutamatsilain menurut bahasa artinya adalah sama atau huruf yang sama.

Idgham Mimi menurut istilah adalah membunyikan lafal dengan cara mentasydidkan bacaan apabila huruf sebelumnya sama dengan huruf didepannya.

Hukum Bacaan Idgham Mutamatsilain / Mimi adalah apabila Mim Mati atau sukun ( م ) bertemu dengan Mim ( م ). Cara membacanya adalah sebagai menyuarakan Mim rangkap atau ditasdidkan. Misalnya:

1. اِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ harus dibaca ILAIKUMMURSALUUN, tidak boleh dibaca ILAIKUM-MURSALUUN.
2. اِنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ harus dibaca INNAHUMMAB'UUTSUUN, tidak boleh dibaca INNAHUM-MAB'UUTSUUN.

Contoh Bacaan Idgham Mimi

Huruf	Contoh Bacaan
م bertemu م	اَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ
م bertemu م	عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ

Materi berikutnya ialah anda harus menghafalkan Surah Ad-duha sampai dengan An-Nas.

Nantinya pada beberapa pertanyaan akan muncul soal seputar sambung ayat dan tebak ayat seputar urutan surah Ad-Duha sampai An-Nas. Salah satu contoh soal, سَلَّمَ ثُمَّ هِيَ حَتَّى

مَطَّلَعِ الْفَجْرَ ۝

Ayat tersebut merupakan potongan dari surah..... ?